



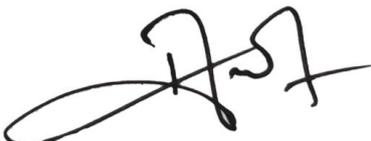
**FAKULTAS
PERTANIAN**



DOKUMEN SWOT BIDANG PENDIDIKAN

**UNIT PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TADULAKO
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Dokumen	: Dokumen Swot Bidang Pendidikan	
Kode Dokumen	: Doc/SPMI/IV/05-02/12/2021/1-24	
Tanggal	: 27 Desember 2021	
Dasar Kegiatan	: SK Rektor/ 20/UN28/KP/2021	
Revisi	: -	
Diajukan oleh	: Unit Penjaminan Mutu	
	Ketua Tim Perumusan,	Ketua Tim Pengendalian,
		
	Muh. Fahrudin Nurdin,S.P.,M.P NIP. 199201312019031012	Dr. Ir. Abd. Hadid, MSi NIP.19640307 199003 1 006
Disetujui	: Wakil Dekan Bidang Akademik,	
		
	Dr. Abd. Rahim. STP., MP., IPM NIP.19711009 200501 1 001	

Disetujui Oleh
Dekan,



Dr. Ir. Muhardi, M.Si., IPM., ASEAN Eng
NIP.19640601 198903 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, kami Tim Penyusun Evaluasi Standar Pendidikan Fakultas Pertanian Universitas Tadulako telah menyelesaikan laporan strategi pengembangan bidang pendidikan berdasarkan hasil angket kuesioner kepada responden. Pengembangan bidang pendidikan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan setiap tahunnya berdasarkan tahun akademik, mampu memberikan yang baik dan implementasi yang dilakukan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pengembangan bidang pendidikan ini melibatkan responden dari pimpinan dan dosen.

Semoga hasil analisis pengembangan dari tim penyusun mampu menjadi bahan perbaikan untuk Fakultas Pertanian Untad. Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diperlukan oleh tim penyusun. Tim penyusun mohon maaf apabila dalam penyusun laporan evaluasi ini masih banyak terdapat kesalahan dan ketidaksesuaian bagi pihak lain yang terkait baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Demikianlah kami tim penyusun membuat laporan ini.

Palu, Desember 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined. v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
I. SWOT STANDAR BIDANG PENDIDIKAN	Error! Bookmark not defined.
1.1. Standar Kompetensi Lulusan.....	1
1.2. Isi Pembelajaran.....	4
1.3. Proses Pembelajaran	7
1.5. Dosen dan Tenaga Kependidikan	13
1.6. Sarana dan Prasarana	16
1.7. Pengelolaan Pembelajaran	18
1.8. Pembiayaan Pembelajaran.....	21

DAFTAR TABEL

1.1. Matriks IFAS Kompetensi Lulusan	1
1.2. Matriks EFAS Kompetensi Lulusan	1
1.3. Tabulasi silang Standar Kompetensi Lulusan	2
1.4. Matriks Strategi Analisis SWOT Standar Kompetensi Lulusan	3
1.5. Matriks IFAS Isi Pembelajaran	4
1.6. Matriks EFAS Isi Pembelajaran	5
1.7. Tabulasi silang Standar Isi Pembelajaran	5
1.8. Matriks Strategi Analisis SWOT Standar Isi Pembelajaran	6
1.9. Matriks IFAS Proses Pembelajaran	
1.10. Matriks IFAS Proses Pembelajaran	7
1.11. Tabulasi silang Standar Proses Pembelajaran	8
1.12. Matriks Strategi Analisis SWOT Standar Proses Pembelajaran	9
1.13. Matriks IFAS Penilaian Pembelajaran	10
1.14. Matriks EFAS Penilaian Pembelajaran	10
1.15. Tabulasi silang Standar Penilaian Pembelajaran	11
1.16. Matriks Strategi Analisis SWOT Standar Penilaian Pembelajaran ...	12
1.17. Matriks IFAS Dosen dan Tenaga Kependidikan	13
1.18. Matriks EFAS Dosen dan Tenaga Kependidikan	13
1.19. Tabulasi silang Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	14
1.20. Matriks Strategi Analisis SWOT Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	15
1.21. Matriks IFAS Sarana dan Prasarana	16
1.22. Matriks EFAS Sarana dan Prasarana	16
1.23. Tabulasi silang Standar Sarana dan Prasarana	17
1.24. Matriks Strategi Analisis SWOT Standar Sarana dan Prasarana	18
1.25. Matriks IFAS Pengelolaan Pembelajaran	19

1.26. Matriks EFAS Pengelolaan Pembelajaran	19
1.27. Tabulasi silang Standar Pengelolaan Pembelajaran	20
1.28. Matriks Strategi Analisis SWOT Standar Pengelolaan Pembelajaran	21
1.29. Matriks IFAS Pembiayaan	21
1.30. Matriks EFAS Pembiayaan	22
1.31. Tabulasi silang Standar Pengelolaan Pembelajaran	22
1.32. Matriks Strategi Analisis SWOT Standar Pembiayaan.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Matriks Kuadran Tabulasi Silang Standar Kompetensi Lulusan.....	2
Gambar2.Matriks Kuadran Tabulasi Silang Standar Isi Pembelajaran.....	6
Gambar3.Matriks Kuadran Tabulasi Silang Standar Proses Pembelajaran.....	9
Gambar4. Matriks Kuadran Tabulasi Silang Standar Penilaian Pembelajaran.....	11
Gambar 5. Matriks Kuadran Tabulasi Silang Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.....	14
Gambar6. Matriks Kuadran Tabulasi Silang Standar Sarana dan Prasarana.....	17
Gambar7. Matriks Kuadran Tabulasi Silang Standar Pengelolaan Pembelajaran.....	20
Gambar8. Matriks Kuadran Tabulasi Silang Standar Pembiayaan Pembelajaran.....	23

I. SWOT STANDAR BIDANG PENDIDIKAN

1.1. Standar Kompetensi Lulusan

Tahapan analisis SWOT dalam merumuskan strategi diawali dengan identifikasi faktor-faktor SWOT, lalu melakukan analisis matriks faktor strategi. Hasil identifikasi dan analisis matriks faktor strategi internal dan eksternal kedua kelompok kegiatan disajikan pada Tabel 1.1 dan 1.2.

Tabel. 1.1. Matriks IFAS Kompetensi Lulusan

No.	Kekuatan	rating	bobot	Skor
1	Ketersediaan pedoman perumusan dan rumusan capaian pembelajaran di Faperta Untad	4	0.13	0.51
2	Ketersediaan profil lulusan Fakultas Pertanian	4	0.13	0.49
3	70% lulusan memiliki nilai IPK $\geq 3,00$	4	0.13	0.47
4	30% masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan adalah ≤ 6 bulan	4	0.12	0.42
5	30% Lulusan bekerja sesuai bidang studi	3	0.11	0.38
6	Tercapainya persentase lebih dari 75% mahasiswa yang lulus tepat waktu 4 Tahun untuk S1 dan 2 Tahun untuk S2 pada semua program studi/jurusan di lingkup Faperta Untad	3	0.12	0.40
	Jumlah	22	0.73	2.67
	Kelamahan			
1	Belum terpenuhinya nilai TOEFL untuk lulusan S1 Agroteknologi dan Agribisnis dengan skor 400 dan lulusan S2 Agribisnis dengan skor minimal 450.	2	0.06	0.11
2	Belum tersedia 80% RPS Mata Kuliah dan Kontrak Perkuliahan di lingkup Fakultas Pertanian	2	0.06	0.12
3	Lebih dari 10% mahasiswa yang tidak menyelesaikan studi lingkup Faperta Untad.	2	0.07	0.16
4	Belum terakreditasi unggul	2	0.07	0.15
	Jumlah	8	0.27	0.54
	Total	30	1	3

Tabel. 1.2. Matriks EFAS Kompetensi Lulusan

No.	Peluang	rating	bobot	Skor
1	Adanya empat Sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru (Jalur Undangan, SNMPTN, SBMPTN, SMMPTN)	3	0.25	0.81
2	Alumni Faperta berpeluang kerja diberbagai bidang	3	0.25	0.85
	Jumlah	7	0.50	1.66
	Ancaman			

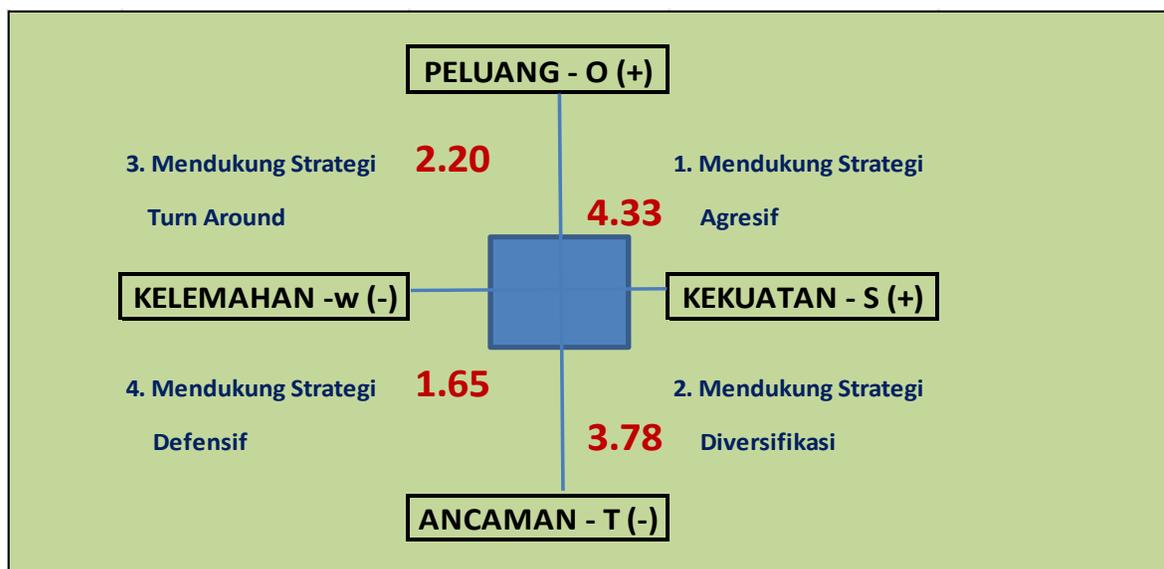
1	Kebutuhan Dudi yang semakin selektif	2	0.17	0.39
2	Kebijakan pemerintah yang cenderung berubah	2	0.16	0.36
3	Pandemic covid-19 yang mengharuskan mengurangi/membatasi kegiatan secara luring	2	0.16	0.36
	Jumlah	7	0.50	1.11
	Total	13	1	3

Hasil analisis IFAS dan EFAS tersebut bertujuan untuk menentukan posisi strategis pengembangan kompetensi lulusan. Dari hasil analisis ini diperoleh nilai skor pada masing-masing faktor baik internal maupun eksternal sebagai berikut:

- Faktor Kekuatan (*Strengths*) : 2,67
- Faktor Kelemahan (*Weaknesses*): 0,54
- Faktor Peluang (*Opportunities*) : 1,66
- Faktor Ancaman (*Threats*) : 1,11

Tabel 1.3. Tabulasi silang Standar Kompetensi Lulusan

EFAS	IFAS	Faktor Kekuatan (Strengths)	Faktor Kelemahan (Weaknesses)
Faktor Peluang (Opportunities)		Strategi (SO) 4,33	Strategi (WO) 2,20
Faktor Ancaman (Treats)		Startegi (ST) 3,78	Strategi (WT) 1,65



Gambar 1. Matriks Kuadran Tabulasi Silang Standar Kompetensi Lulusan

Langkah untuk menentukan strategi pengembangan kompetensi lulusan, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis matriks SWOT dan analisis matriksspace (Rangkuti, 2017).

Hasil analisis matriks SWOT guna menentukan strategi pengembangan Kompetensi lulusan disajikan pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4. Matriks Strategi Analisis SWOT Standar Kompetensi Lulusan

EFAS	IFAS	<p style="text-align: center;">Kekuatan (<i>Strengths</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan pedoman perumusan dan rumusan capaian pembelajaran di Faperta Untad 2. Ketersediaan profil lulusan Fakultas Pertanian 3. 70% lulusan memiliki nilai IPK $\geq 3,00$ 4. 30% masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan adalah ≤ 6 bulan 5. 30% Lulusan bekerja sesuai bidang studi 6. Tercapainya persentase lebih dari 75% mahasiswa yang lulus tepat waktu 4 Tahun untuk S1 dan 2 Tahun untuk S2 pada semua program studi/jurusan di lingkup Faperta Untad 	<p style="text-align: center;">Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum terpenuhinya nilai TOEFL untuk lulusan S1 Agroteknologi dan Agribisnis dengan skor 400 dan lulusan S2 Agribisnis dengan skor minimal 450. 2. Belum tersedia 80% RPS Mata Kuliah dan Kontrak Perkuliahan di lingkup Fakultas Pertanian 3. Lebih dari 10% mahasiswa yang tidak menyelesaikan studi lingkup Faperta Untad. 4. Belum terakreditasi unggul
	Peluang (<i>Opportunities</i>)	<p style="text-align: center;">Strategi SO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas Pertanian perlu meningkatkan pengenalan jurusan baik jurusan agroteknologi maupun agribisnis. 2. Memanfaatkan kegiatan tahunan sebagai ajang promosi. 3. Fakultas pertanian perlu memfasilitasi kegiatan untuk meningkatkan softskill mahasiswa yaitu kemampuan komunikasi bahasa Inggris dan kemampuan kewirausahaan mahasiswa. 	Strategi WO

Ancaman (Treaths)	Strategi ST	Strategi WT
1. Kebutuhan Dudi yang semakin selektif 2. Kebijakan pemerintah yang cenderung berubah 3. Pandemic covid-19 yang mengharuskan mengurangi/membatasi kegiatan secara luring		

1.2. Isi Pembelajaran

Tahapan analisis SWOT dalam merumuskan strategi diawali dengan identifikasi faktor-faktor SWOT, lalu melakukan analisis matriks faktor strategi. Hasil identifikasi dan analisis matriks faktor strategi internal dan eksternal kedua kelompok kegiatan disajikan pada Tabel 1.5. dan 1.6.

Tabel 1.5. Matriks IFAS Isi Pembelajaran

No.	Kekuatan	Rating	Bobot	Skor
1	Isi pembelajaran tertuang (kurikulum KKNi 2017) dan Pedoman Pelaksanaan MBKM yang telah disahkan pada tingkat program studi.	4	0.17	0.61
2	Aturan dan SK Pimpinan terkait tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran, yang dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNi dalam bentuk Transkrip, Ijazah.	3	0.16	0.55
3	Penguatan isi pembelajaran tentang keterampilan umum dan khusus melalui DUDI	7	0.34	2.32
	Jumlah	14	0.67	3.49
	Kelemahan			
1	Isi pembelajaran yang belum selaras dengan CPMK dan CPL	2	0.11	0.25
2	Beberapa Mata Kuliah Belum menjabarkan keluasan dan kedalaman materi pembelajaran (RPS)	2	0.10	0.21
3	Belum mampu mengaplikasikan informasi-informasi IPTEK terbaru kedalam materi pembelajaran mata kuliah.	2	0.12	0.27
	Jumlah	7	0.33	0.74
	Total	21	1	4

Tabel 1.6. Matriks EFAS Isi Pembelajaran

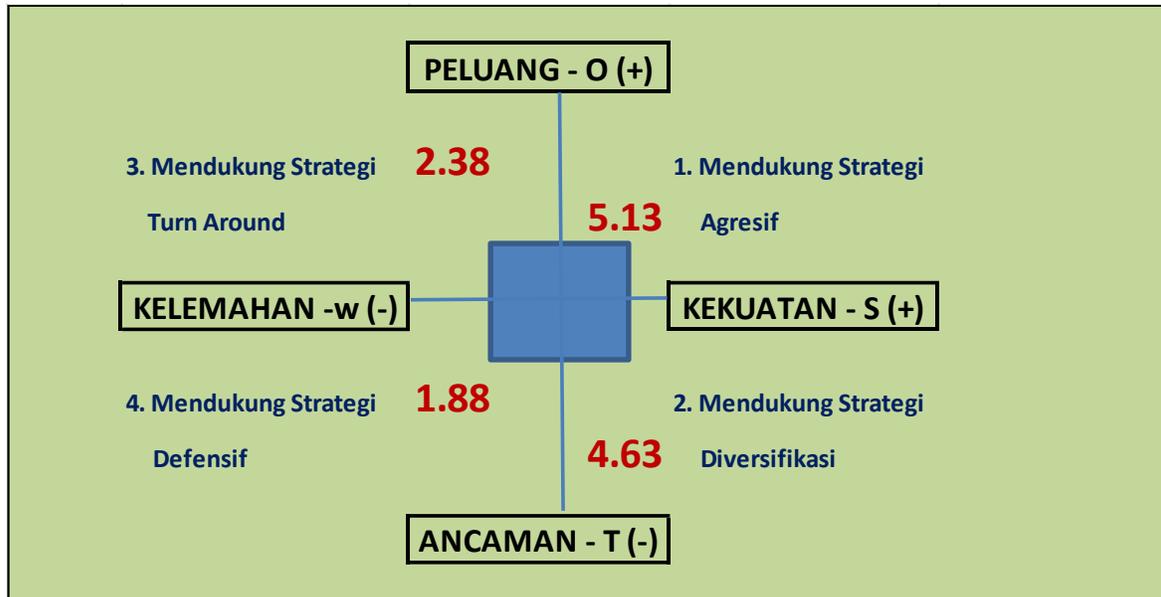
No.	Peluang	Rating	Bobot	Skor
1	Adanya pelatihan penyusunan RPS ditingkat univeristas	3	0.17	0.54
2	Adanya sosialisasi secara eksternal terkait MBKM	3	0.17	0.57
3	Kemudahan akses terhadap informasi IPTEKS terbaru	3	0.17	0.54
	Jumlah	10	0.51	1.64
	Ancaman			
1	Kebijakan pemerintah yang cenderung berubah	2	0.12	0.25
2	Pandemic covid-19 yang mengharuskan mengurangi/membatasi kegiatan secara luring	2	0.12	0.25
3	Sumber pengetahuan yang tidak bisa dipertanggung jawabkan.	2	0.13	0.30
4	Kebutuhan DUDI yang belum tergambar dalam isi pembelajaran	3	0.13	0.34
	Jumlah	9	0.49	1.14
	Total	19	1	3

Hasil analisis IFAS dan EFAS tersebut bertujuan untuk menentukan posisi strategis pengembangan isi pembelajaran. Dari hasil analisis ini diperoleh nilai skor pada masing-masing faktor baik internal maupun eksternal sebagai berikut:

- Faktor Kekuatan (*Strengths*) : 3,49
- Faktor Kelemahan (*Weaknesses*): 0,74
- Faktor Peluang (*Opportunities*) : 1,64
- Faktor Ancaman (*Threats*) : 1,14

Tabel 1.7. Tabulasi silang Standar Isi Pembelajaran

	IFAS	Faktor Kekuatan (Strengths)	Faktor Kelemahan (Weaknesses)
EFAS			
Faktor Peluang (Opportunitis)		Strategi (SO) 5,13	Strategi (WO) 2,38
Faktor Ancaman (Treats)		Startegi (ST) 4,63	Strategi (WT) 1,88



Gambar 2. Matriks Kuadran Tabulasi Silang Standar Isi Pembelajaran

Langkah untuk menentukan strategi pengembangan isi pembelajaran, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis matriks SWOT dan analisis matriksspace (Rangkuti, 2017).

Hasil analisis matriks SWOT guna menentukan strategi pengembangan isi pembelajaran disajikan pada Tabel 1.8.

Tabel. 1.8 Matriks Strategi Analisis SWOT Standar Isi Pembelajaran

IFAS	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
EFAS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isi pembelajaran tertuang (kurikulum KKNi 2017) dan Pedoman Pelaksanaan MBKM yang telah disahkan pada tingkat program studi. 2. Aturan dan SK Pimpinan terkait tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran, yang dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNi dalam bentuk Transkrip, Ijazah. 3. Penguatan isi pembelajaran tentang keterampilan umum dan khusus melalui DUDI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isi pembelajaran yang belum selaras dengan CPMK dan CPL 2. Beberapa Mata Kuliah Belum menjabarkan keluasan dan kedalaman materi pembelajaran (RPS) 3. Belum mampu mengaplikasikan informasi-informasi IPTEK terbaru kedalam materi pembelajaran mata kuliah.

<i>Peluang (Opportunities)</i>	Strategi SO	Strategi WO
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pelatihan penyusunan RPS ditingkat universitas 2. Adanya sosialisasi secara eksternal terkait MBKM 3. Kemudahan akses terhadap informasi IPTEKS terbaru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyesuaian isi pembelajaran dengan kurikulum MBKM 2. Sosialisasi dan pelatihan penyusunan RPS sesuai kurikulum MBKM 3. Identifikasi kebutuhan DUDI agar selaras dengan isi pembelajaran 	
Ancaman (Treaths)	Strategi ST	Strategi WT
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pemerintah yang cenderung berubah 2. Pandemic covid-19 yang mengharuskan mengurangi/membatasi kegiatan secara luring 3. Sumber pengetahuan yang tidak bisa dipertanggung jawabkan. 4. Kebutuhan DUDI yang belum tergambar dalam isi pembelajaran 		

1.3. Proses Pembelajaran

Tahapan analisis SWOT dalam merumuskan strategi diawali dengan identifikasi faktor-faktor SWOT, lalu melakukan analisis matriks faktor strategi. Hasil identifikasi dan analisis matriks faktor strategi internal dan eksternal kedua kelompok kegiatan disajikan pada Tabel 1.9. dan 1.10.

Tabel. 1.9. Matriks IFAS Proses Pembelajaran

No.	Kekuatan	Rating	Bobot	Skor
1	Dokumen proses pembelajaran dalam bentuk regular dan termasuk MBKM	3	0.20	0.69
2	Besaran satuan kredit semester (SKS) dalam bentuk kuliah, response dan tutorial, seminar, praktikum lab. dan lapangan, penelitian, pelatihan dan magang.	4	0.22	0.85
3	Semester pendek sebagai program percepatan studi mahasiswa	4	0.21	0.73
	Jumlah	11	0.6	2

Kelemahan				
1	Penguasaan Teknologi yang masih kurang terkait pembelajaran daring	2	0.14	0.33
2	LMS dan SIAKAD yang sering bermasalah	2	0.11	0.21
3	Implementasi SCL masih kurang	2	0.12	0.25
	Jumlah	6	0.37	0.79
	Total	17	1	3

Tabel. 1.10. Matriks IFAS Proses Pembelajaran

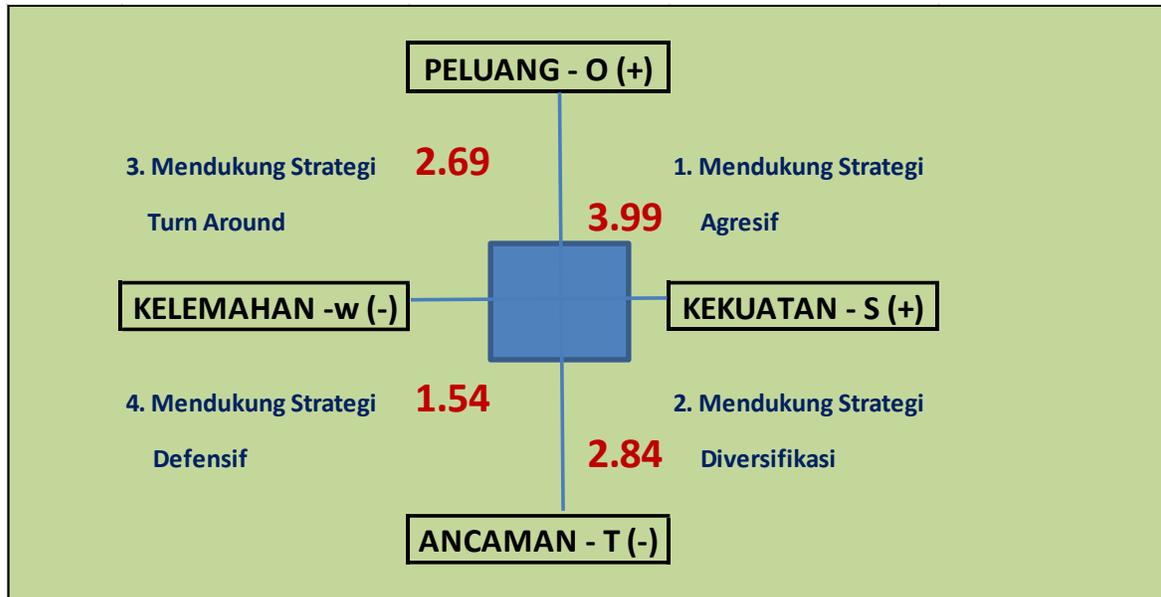
No.	Peluang	Rating	Bobot	Skor
1	Dukungan Fakultas, Universitas dan Kementerian terkait pembelajaran Daring.	3	0.20	0.66
2	Dukungan asosiasi bidang ilmu pertanian	3	0.20	0.66
3	Dukungan DUDI dalam proses pembelajaran (MBKM)	3	0.20	0.66
	Jumlah	10	0.61	1.99
Ancaman				
1	Kemajuan teknologi informasi	2	0.12	0.25
2	Kebijakan pemerintah yang cenderung berubah	2	0.13	0.29
3	Pandemic covid-19 yang mengharuskan mengurangi/membatasi kegiatan secara luring	2	0.13	0.29
	Jumlah	6	0.39	0.84
	Total	16	1	3

Hasil analisis IFAS dan EFAS tersebut bertujuan untuk menentukan posisi strategis pengembangan proses pembelajaran. Dari hasil analisis ini diperoleh nilai skor pada masing-masing faktor baik internal maupun eksternal sebagai berikut:

- Faktor Kekuatan (*Strengths*) : 2,00
- Faktor Kelemahan (*Weaknesses*): 0,70
- Faktor Peluang (*Opportunities*) : 1,99
- Faktor Ancaman (*Threats*) : 0,84

Tabel 1.11. Tabulasi silang Standar Proses Pembelajaran

	IFAS	Faktor Kekuatan (Strengths)	Faktor Kelemahan (Weaknesses)
EFAS			
Faktor Peluang (Opportunitis)		Strategi (SO) 3.99	Strategi (WO) 2.69
Faktor Ancaman (Treats)		Startegi (ST) 2.84	Strategi (WT) 1.54



Gambar 3. Matriks Kuadran Tabulasi Silang Standar Proses Pembelajaran

Langkah untuk menentukan strategi pengembangan Proses pembelajaran, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis matriks SWOT dan analisis matriksspace (Rangkuti, 2017).

Hasil analisis matriks SWOT guna menentukan strategi pengembangan proses pembelajaran disajikan pada Tabel 1.12.

Tabel 1.12. Matriks Strategi Analisis SWOT Standar Proses Pembelajaran

EFAS	IFAS Kekuatan (Strengths) 1. Dokumen proses pembelajaran dalam bentuk regular dan termasuk MBKM 2. Besaran satuan kredit semester (SKS) dalam bentuk kuliah, response dan tutorial, seminar, praktikum lab. dan lapangan, penelitian, pelatihan dan magang. 3. Semester pendek sebagai program percepatan studi mahasiswa	Kelemahan (Weakness) 1. Penguasaan Teknologi yang masih kurang terkait pembelajaran daring 2. LMS dan SIAKAD yang sering bermasalah 3. Implementasi SCL masih kurang
	Peluang (Opportunities) 1. Dukungan Fakultas, Universitas dan Kementerian terkait pembelajaran Daring.	Strategi SO 1. Peningkatan layanan dengan mengadopsi kurikulum yang diperlukan

2. Dukungan asosiasi bidang ilmu pertanian	instansi, perusahaan, dan DuDi.	
3. Dukungan DUDI dalam proses pembelajaran (MBKM)	2. Pengembangan system e-learning, e-management, dan virtual library.	
Ancaman (Treaths)	Strategi ST	Strategi WT
1. Kemajuan teknologi informasi		
2. Kebijakan pemerintah yang cenderung berubah		
3. Pandemic covid-19 yang mengharuskan mengurangi/membatasi kegiatan secara luring		

1.4. Penilaian Pembelajaran

Tahapan analisis SWOT dalam merumuskan strategi diawali dengan identifikasi faktor-faktor SWOT, lalu melakukan analisis matriks faktor strategi. Hasil identifikasi dan analisis matriks faktor strategi internal dan eksternal kedua kelompok kegiatan disajikan pada Tabel 1.13 dan 1.14.

Tabel. 1.13. Matriks IFAS Penilaian Pembelajaran

No	Kekuatan	Rating	Bobot	Skor
1	Tersedianya penilaian sesuai kontrak/kesepakatan (Objektif).	4	0.30	1.10
2	SOP konversi penilaian MBKM	3	0.29	0.99
	Jumlah	7	0.59	2.10
	Kelemahan			
1	Transparansi penilaian masih kurang	2	0.18	0.40
2	Penilaian kurang berbasis pada kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.	3	0.23	0.62
	Jumlah	5	0.41	1.02
	Total	12	1	3

Tabel. 1.14. Matriks EFAS Penilaian Pembelajaran

No.	Peluang	Rating	Bobot	Skor
1	Panduan penilaian sudah diatur oleh kementerian dan universitas.	3	0.19	0.61
2	Adanya pelatihan, lokakarya, worksop dan seminar di luar fakultas terkait penilaian	3	0.19	0.58
3	DUDI memiliki wewenang dalam pemberian penilaian (MBKM)	3	0.19	0.58
	Jumlah	9	0.57	1,77

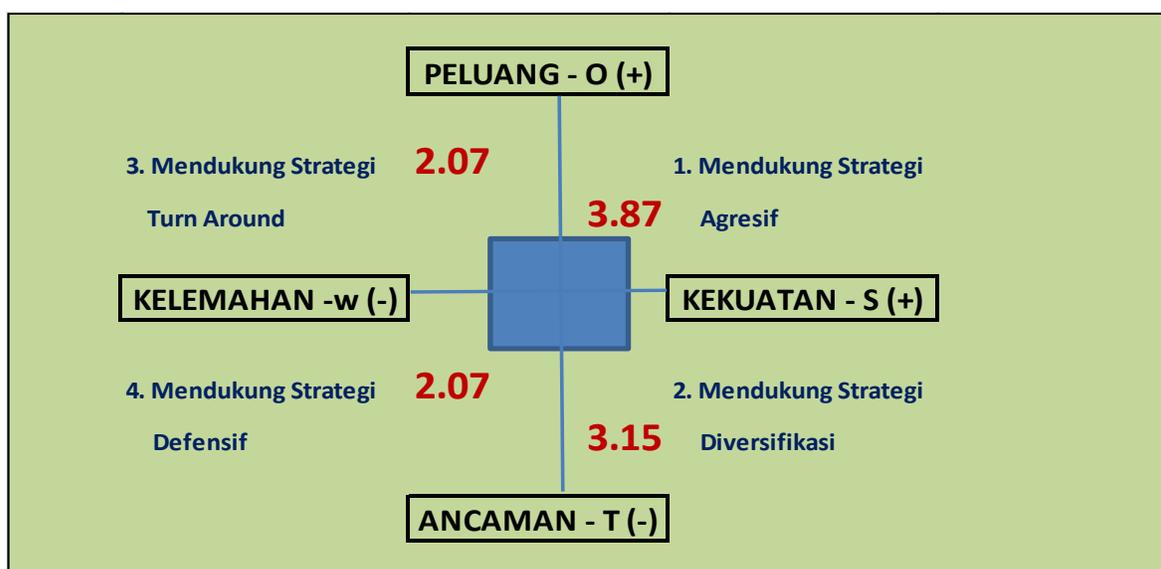
Ancaman				
1	Kebijakan program percepatan dan penyelesaian mahasiswa tidak tepat waktu (DO) yang kurang sesuai dengan standar penilaian	3	0.16	0.45
2	intervensi penilaian yang tidak objektif	2	0.14	0.34
3	Pungutan liar tentang nilai	2	0.13	0.26
Jumlah		7	0.43	1.05
Total		17	1	2,82

Hasil analisis IFAS dan EFAS tersebut bertujuan untuk menentukan posisi strategis pengembangan penilaian pembelajaran. Dari hasil analisis ini diperoleh nilai skor pada masing-masing faktor baik internal maupun eksternal berikut:

- Faktor Kekuatan (*Strengths*) : 2,10
- Faktor Kelemahan (*Weaknesses*): 1,02
- Faktor Peluang (*Opportunities*) : 1,77
- Faktor Ancaman (*Threats*) : 1,05

Tabel 1.15. Tabulasi silang Standar Penilaian Pembelajaran

IFAS \ EFAS	Faktor Kekuatan (Strengths)	Faktor Kelemahan (Weaknesses)
Faktor Peluang (Opportunities)	Strategi (SO) 3.87	Strategi (WO) 2.07
Faktor Ancaman (Treats)	Startegi (ST) 3.15	Strategi (WT) 2.07



Gambar 4. Matriks Kuadran Tabulasi Silang Standar Penilaian Pembelajaran

Langkah untuk menentukan strategi pengembangan penilaian pembelajaran, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis matriks SWOT dan analisis matrikspace (Rangkuti, 2017).

Hasil analisis matriks SWOT guna menentukan strategi pengembangan penilaian pembelajaran disajikan pada Tabel 1.16.

Tabel 1.16. Matriks Strategi Analisis SWOT Standar Penilaian Pembelajaran

<p>IFAS</p> <p>EFAS</p>	<p>Kekuatan (<i>Strengths</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya penilaian sesuai kontrak/kesepakatan (Objektif). 2. SOP konversi penilaian MBKM 	<p>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Transparansi penilaian masih kurang 2. Penilaian kurang berbasis pada kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.
<p>Peluang (<i>Opportunities</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panduan penilaian sudah diatur oleh kementerian dan universitas. 2. Adanya pelatihan, lokakarya, worksop dan seminar di luar fakultas terkait penilaian 3. DUDI memiliki wewenang dalam pemberian penilaian (MBKM) 	<p>Strategi SO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan sistem penilaian yang objektif sesuai panduan penilaian yang sudah diatur oleh kementerian dan universitas. 2. Melibatkan pihak DUDI dalam penilaian kompetensi mahasiswa 	<p>Strategi WO</p>
<p>Ancaman (<i>Treaths</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan program percepatan dan penyelesaian mhswa tidak tepat waktu (DO) yang kurang sesuai dengan standar penilaian 2. intervensi penilaian yang tidak objektif 3. Pungutan liar tentang nilai 	<p>Strategi ST</p>	<p>Strategi WT</p>

1.5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Tahapan analisis SWOT dalam merumuskan strategi diawali dengan identifikasi faktor-faktor SWOT, lalu melakukan analisis matriks faktor strategi. Hasil identifikasi dan analisis matriks faktor strategi internal dan eksternal kedua kelompok kegiatan disajikan pada Tabel 1.17. dan 1.18.

Tabel. 1.17. Matriks IFAS Dosen dan Tenaga Kependidikan

No.	Kekuatan	Rating	Bobot	Skor
1	Kualifikasi dosen 80% S3 berpangkat lektor kepala dan tendik S1 sesuai tupoksinya	4	0.23	0.80
2	Kompetensi dosen 80% sudah mengikuti sertifikat Pekerti dan AA	4	0.24	0.88
	Jumlah	7	0.5	1.68
	Kelemahan			
1	Kualifikasi Tendik masih ada yang belum sesuai tupoksinya	2	0.14	0.30
2	Adaptasi penggunaan teknologi pembelajaran yang belum maksimal	2	0.13	0.28
3	Masih ada dosen yang belum mengupdate materi pembelajaran (10 tahun terakhir)	2	0.12	0.23
4	Rasio dosen dan tendik terhadap mahasiswa masih tinggi (1/30)	2	0.14	0.33
	Jumlah	8	0.5	1.14
	Total	16	1	2.82

Tabel. 1.18. Matriks EFAS Dosen dan Tenaga Kependidikan

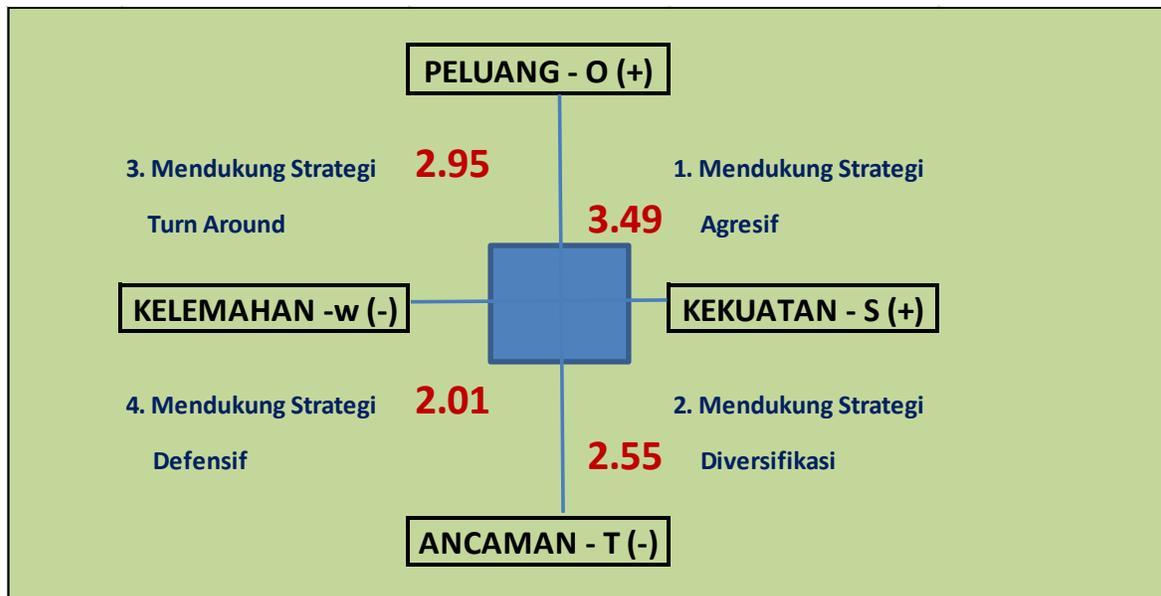
No.	Peluang	Rating	Bobot	Skor
1	Kebijakan tentang pelatihan pembinaan bagi dosen dan tendik dari Universitas dan kementerian	3	0.19	0.54
2	Kebutuhan DUDI menjadi acuan pengembangan SDM dosen dan tendik	3	0.20	0.65
3	Adanya kebijakan pertukaran dosen	3	0.20	0.61
	Jumlah	9	0.59	1.81
	Ancaman			
1	Persaingan kompetensi dosen antar Perguruan Tinggi	2	0.13	0.28
2	Penyelenggaraan pelatihan eksternal secara daring belum efektif	2	0.14	0.31
3	Kemajuan teknologi mengharuskan penyesuaian SDM dengan cepat	2	0.13	0.28
	Jumlah	6	0.41	0.87
	Total	16	1	2.68

Hasil analisis IFAS dan EFAS tersebut bertujuan untuk menentukan posisi strategis pengembangan dosen dan tenaga kependidikan. Dari hasil analisis ini diperoleh nilai skor pada masing-masing faktor baik internal maupun eksternal sebagai berikut:

- Faktor Kekuatan (*Strengths*) : 1,68
- Faktor Kelemahan (*Weaknesses*): 1,14
- Faktor Peluang (*Opportunities*) : 1,81
- Faktor Ancaman (*Threats*) : 0,87

Tabel 1.19. Tabulasi silang Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

IFAS \ EFAS	Faktor Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Faktor Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
Faktor Peluang (<i>Opportunities</i>)	Strategi (SO) 3.49	Strategi (WO) 2.95
Faktor Ancaman (<i>Treats</i>)	Startegi (ST) 2.55	Strategi (WT) 2.01



Gambar 5. Matriks Kuadran Tabulasi Silang Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Langkah untuk menentukan strategi pengembangan dosen dan tenaga kependidikan, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis matriks SWOT dan analisis matriksspace (Rangkuti, 2017).

Hasil analisis matriks SWOT guna menentukan strategi pengembangan dosen dan tenaga kependidikan disajikan pada Tabel 1.20.

Tabel 1.20. Matriks Strategi Analisis SWOT Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

<p>IFAS</p> <p>EFAS</p>	<p>Kekuatan (<i>Strengths</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualifikasi dosen 80% S3 berpangkat lektor kepala dan tendik S1 sesuai tupoksinya 2. Kompetensi dosen 80% sudah mengikuti sertifikat Pekerti dan AA 	<p>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualifikasi Tendik masih ada yang belum sesuai tupoksinya 2. Adaptasi penggunaan teknologi pembelajaran yang belum maksimal 3. Masih ada dosen yang belum mengupdate materi pembelajaran (10 tahun terakhir) 4. Rasio dosen dan tendik terhadap mahasiswa masih tinggi (1/30)
<p>Peluang (<i>Opportunities</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan tentang pelatihan pembinaan bagi dosen dan tendik dari Universitas dan kementerian 2. Kebutuhan DUDI menjadi acuan pengembangan SDM dosen dan tendik 3. Adanya kebijakan pertukaran dosen 	<p>Strategi SO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan mutu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. 2. Meningkatkan jumlah kegiatan yang dapat melibatkan seluruh civitas akademika fakultas pertanian. 3. Mendorong dan memfasilitasi SDM untuk mengikuti pelatihan dalam pengembangan diri. 	<p>Strategi WO</p>
<p>Ancaman (<i>Treaths</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan kompetensi dosen antar Perguruan Tinggi 2. Penyelenggaraan pelatihan eksternal secara daring belum efektif 3. Kemajuan teknologi mengharuskan 	<p>Strategi ST</p>	<p>Strategi WT</p>

penyesuaian SDM dengan cepat		
------------------------------	--	--

1.6. Sarana dan Prasarana

Tahapan analisis SWOT dalam merumuskan strategi diawali dengan identifikasi faktor-faktor SWOT, lalu melakukan analisis matriks faktor strategi. Hasil identifikasi dan analisis matriks faktor strategi internal dan eksternal kedua kelompok kegiatan disajikan pada Tabel 1.21. dan 1.22.

Tabel. 1.21. Matriks IFAS Sarana dan Prasarana

No.	Kekuatan	Rating	Bobot	Skor
1	Memiliki lahan dan bangunan yang luas	4	0.19	0.67
2	Lingkungan hijau dan bangunan yang nyaman dan sehat	4	0.19	0.67
3	Memiliki fasilitas umum yang nyaman dan mudah diakses	4	0.19	0.71
	Jumlah	11	0.57	2.05
	Kelamahan			
1	Pemanfaatan lahan dan bangunan belum maksimal	2	0.13	0.30
2	Kurangnya kesadaran dalam menjaga sarana dan prasarana	2	0.11	0.21
3	Belum semua ruangan ber AC	2	0.10	0.18
4	Kapasitas bandwidth masih lemah	2	0.10	0.18
	Jumlah	8	0.43	0.86
	Total	19	1	2.91

Tabel. 1.22. Matriks EFAS Sarana dan Prasarana

No.	Peluang	Rating	Bobot	Skor
1	Kebijakan pemerintah tentang hibah PK-KM tentang sarana prasarana	3	0.17	0.55
2	Pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala	3	0.19	0.65
3	Terbukanya kerjasama DUDI dalam pemanfaatan sarana prasarana	3	0.18	0.62
	Jumlah	10	0.55	1.83
	Ancaman			
1	Kualitas sarana prasarana dari luar	2	0.10	0.20
2	Gangguan tegangan listrik dibeberapa titik didalam fakultas	2	0.11	0.24
3	Gangguan jaringan wifi diarea fakultas	2	0.12	0.26
4	Inovasi teknologi yang semakin meningkat	2	0.11	0.24
	Jumlah	8	0.45	0.94
	Total	18	1	2.76

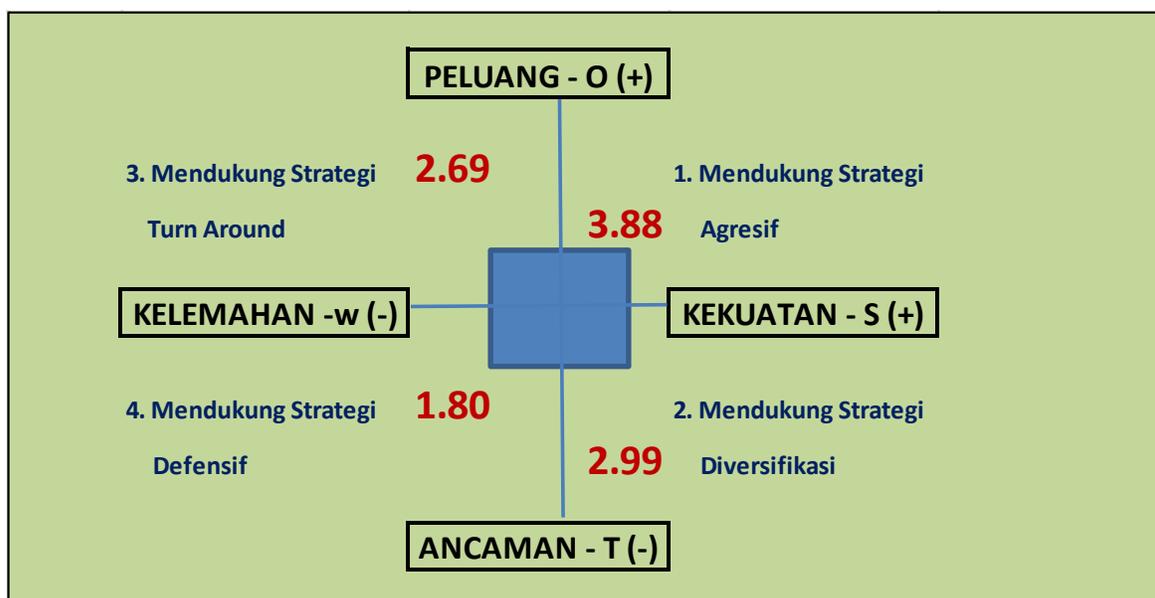
Hasil analisis IFAS dan EFAS tersebut bertujuan untuk menentukan posisi strategis pengembangan sarana dan prasarana. Dari hasil analisis ini diperoleh

nilai skor pada masing-masing faktor baik internal maupun eksternal sebagai berikut:

- Faktor Kekuatan (*Strengths*) : 2,05
- Faktor Kelemahan (*Weaknesses*): 0,86
- Faktor Peluang (*Opportunities*) : 1,83
- Faktor Ancaman (*Threats*) : 0,94

Tabel 1.23. Tabulasi silang Standar Sarana dan Prasarana

IFAS	Faktor Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Faktor Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
Faktor Peluang (<i>Opportunitis</i>)	Strategi (SO) 3.88	Strategi (WO) 2.69
Faktor Ancaman (<i>Treats</i>)	Startegi (ST) 2.99	Strategi (WT) 1.80



Gambar 6. Matriks Kuadran Tabulasi Silang Standar Sarana dan Prasarana

Langkah untuk menentukan strategi pengembangan sarana dan prasarana, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis matriks SWOT dan analisis matriksspace (Rangkuti, 2017).

Hasil analisis matriks SWOT guna menentukan strategi pengembangan sarana dan prasarana disajikan pada Tabel 1.24.

Tabel 1.24. Matriks Strategi Analisis SWOT Standar Sarana dan Prasarana

<p>IFAS</p> <p>EFAS</p>	<p>Kekuatan (<i>Strengths</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki lahan dan bangunan yang luas 2. Lingkungan hijau dan bangunan yang nyaman dan sehat 3. Memiliki fasilitas umum yang nyaman dan mudah diakses 	<p>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan lahan dan bangunan belum maksimal 2. Kurangnya kesadaran dalam menjaga sarana dan prasarana 3. Belum semua ruangan ber AC 4. Kapasitas bandwitch masih lemah
<p>Peluang (<i>Opportunities</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pemerintah tentang hibah PK-KM tentang sarana prasarana 2. Pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala 3. Terbukanya kerjasama DUDI dalam pemanfaatan sarana prasarana 	<p>Strategi SO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan fasilitas ruang kuliah 2. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana fakultas. 3. Meningkatkan fasilitas sistem informasi guna meningkatkan aksesibilitas 	<p>Strategi WO</p>
<p>Ancaman (<i>Treaths</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas sarana prasarana dari luar 2. Gangguan tegangan listrik di beberapa titik didalam fakultas 3. Gangguan jaringan wifi di area fakultas 4. Inovasi teknologi yang semakin meningkat 	<p>Strategi ST</p>	<p>Strategi WT</p>

1.7. Pengelolaan Pembelajaran

Tahapan analisis SWOT dalam merumuskan strategi diawali dengan identifikasi faktor-faktor SWOT, lalu melakukan analisis matriks faktor strategi. Hasil identifikasi dan analisis matriks faktor strategi internal dan eksternal kedua kelompok kegiatan disajikan pada Tabel 1.5 dan 1.6.

Tabel. 1.25. Matriks IFAS Pengelolaan Pembelajaran

No.	Kekuatan	Rating	Bobot	Skor
1	Ada Visi, Misi, RENSTRA dan RENOP sebagai acuan pengelolaan pembelajaran	4	0.22	0.88
2	Memiliki dokumen kerjasama	4	0.20	0.72
3	Tatakelola sesuai dengan kalender akademik	4	0.20	0.72
	Jumlah	11	0.63	2.32
	Kelemahan			
1	Sistem informasi yang belum efektif dan efisien (LMS dan SIAKAD)	2	0.11	0.21
2	Pemahaman Dosen dan Tendik terkait pengelolaan yang kadang berbeda	2	0.14	0.32
3	Pemahaman visi, misi, RENSTRA dan RENOP yang masih kurang	2	0.13	0.27
	Jumlah	6	0.37	0.80
	Total	17	1	3.12

Tabel. 1.26. Matriks EFAS Pengelolaan Pembelajaran

No.	Peluang	Rating	Bobot	Skor
1	Adanya Pelatihan pengelolaan pembelajaran	3	0.25	0.80
2	Peluang kerjasama yang terbuka luas	4	0.28	0.99
3	Adanya standarisasi pengelolaan melalui ISO, BAN-PT dan akreditasi internasional	3	0.27	0.94
	Jumlah	10	0.81	2.74
	Ancaman			
1	Perbedaan pengelolaan pembelajaran dengan DUDI	2	0.19	0.48
	Jumlah	2	0.19	0.48
	Total	13	1	3.22

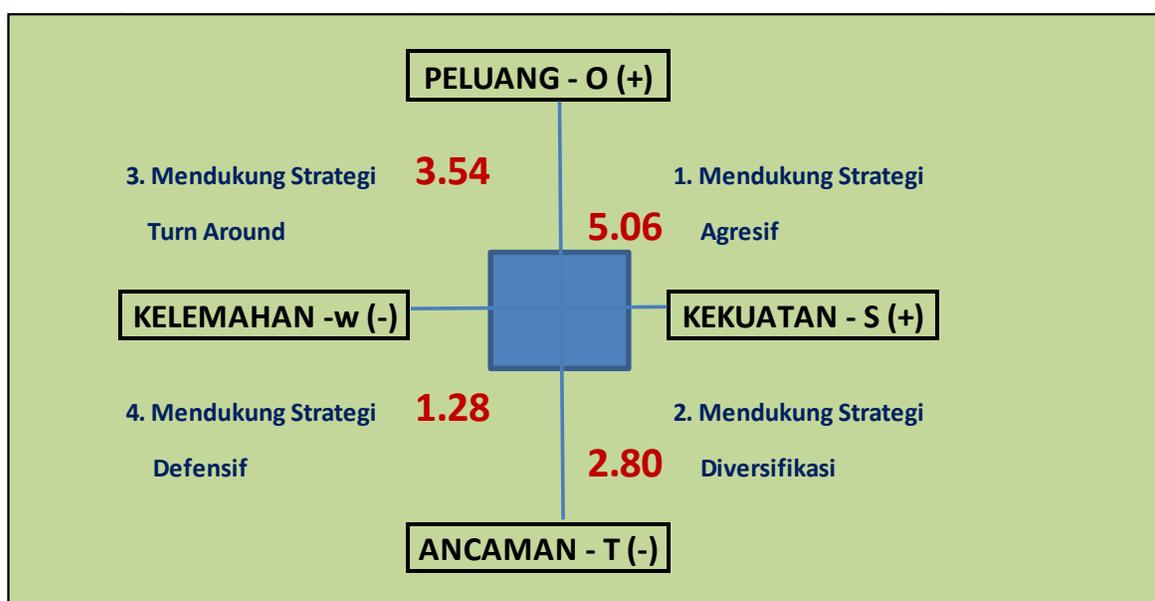
Hasil analisis IFAS dan EFAS tersebut bertujuan untuk menentukan posisi strategis pengembangan pengelolaan pembelajaran. Dari hasil analisis ini diperoleh nilai skor pada masing-masing faktor baik internal maupun eksternal sebagai berikut:

- Faktor Kekuatan (*Strengths*) : 2,32
- Faktor Kelemahan (*Weaknesses*): 0,80
- Faktor Peluang (*Opportunities*) : 2,74

- o Faktor Ancaman (*Threats*) : 0,48

Tabel 1.27. Tabulasi silang Standar Pengelolaan Pembelajaran

EFAS \ IFAS	Faktor Kekuatan (Strengths)	Faktor Kelemahan (Weaknesses)
Faktor Peluang (Opportunitis)	Strategi (SO) 5.06	Strategi (WO) 3.54
Faktor Ancaman (Treats)	Startegi (ST) 2.80	Strategi (WT) 1.28



Gambar 7. Matriks Kuadran Tabulasi Silang Standar Pengelolaan Pembelajaran

Langkah untuk menentukan strategi pengembangan pengelolaan pembelajaran, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis matriks SWOT dan analisis matriksspace (Rangkuti, 2017).

Hasil analisis matriks SWOT guna menentukan strategi pengembangan pengelolaan pembelajaran disajikan pada Tabel 1.28.

Tabel 1.28. Matriks Strategi Analisis SWOT Standar Pengelolaan Pembelajaran

EFAS	IFAS	<p>Kekuatan (<i>Strengths</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada Visi, Misi, RENSTRA dan RENOP sebagai acuan pengelolaan pembelajaran 2. Memiliki dokumen kerjasama 3. Tatakelola sesuai dengan kalender akademik 	<p>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem informasi yang belum efektif dan efisien (LMS dan SIAKAD) 2. Pemahaman Dosen dan Tendik terkait pengelolaan yang kadang berbeda 3. Pemahaman visi, misi, RENSTRA dan RENOP yang masih kurang
	<p>Peluang (<i>Opportunities</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya Pelatihan pengelolaan pembelajaran 2. Peluang kerjasama yang terbuka luas 3. Adanya standarisasi pengelolaan melalui ISO, BAN-PT dan akreditasi internasional 	Strategi SO	Strategi WO
	<p>Ancaman (<i>Treaths</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan pengelolaan pembelajaran dengan DUDI 	Strategi ST	Strategi WT

1.8. Pembiayaan Pembelajaran

Tahapan analisis SWOT dalam merumuskan strategi diawali dengan identifikasi faktor-faktor SWOT, lalu melakukan analisis matriks faktor strategi. Hasil identifikasi dan analisis matriks faktor strategi internal dan eksternal kedua kelompok kegiatan disajikan pada Tabel .

Tabel. 1.29. Matriks IFAS Pembiayaan

No.	Kekuatan	Rating	Bobot	Skor
1	Memiliki rencana kerja dan anggaran (RKA)	4	0.33	1.18
2	Pertimbangan kemampuan peserta didik dan jenis program studi dalam pembayaran UKT	3	0.31	1.07

	Jumlah	7	1	2.25
	Kelemahan			
1	Rasio pembiayaan (praktikum) terhadap jumlah mahasiswa masih rendah	2	0.19	0.39
2	Tranparansi informasi mengenai pembiayaan	2	0.18	0.36
	Jumlah	4	0.37	0.75
	Total	11	1	3.00

Tabel. 1.30. Matriks EFAS Pembiayaan

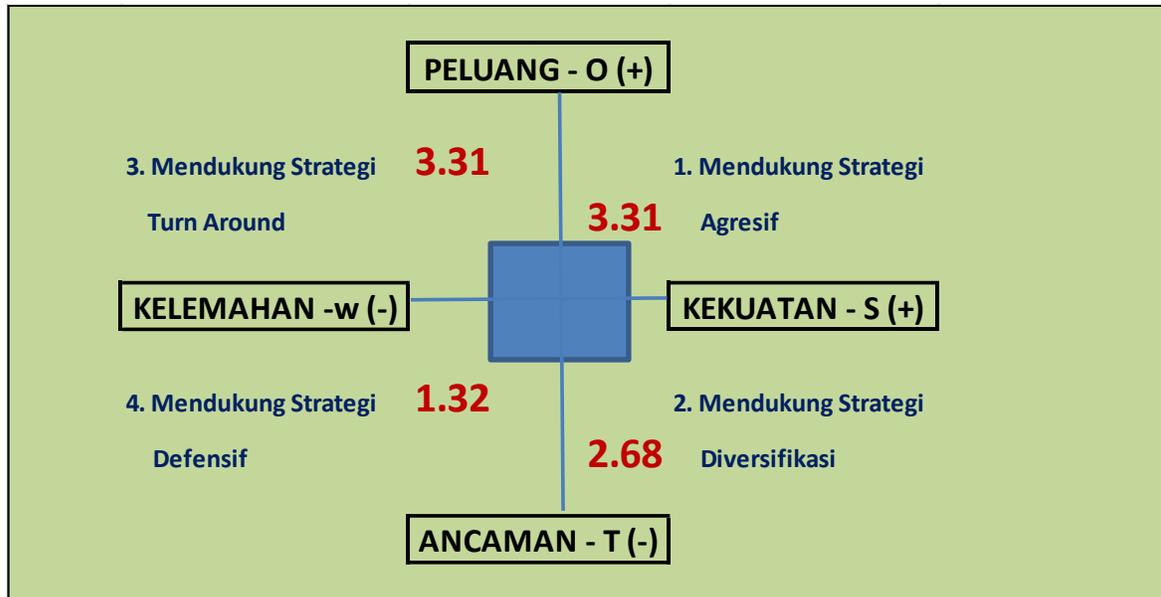
No.	Peluang	Rating	Bobot	Skor
1	Adanya hibah pembiayaan di bidang pendidikan	4	0.39	1.38
2	Adanya sharing pembiayaan dengan DUDI	3	0.36	1.18
	Jumlah	7	0.75	2.56
	Ancaman	Rating	Bobot	Skor
1	Pandemi covid-19 mempengaruhi anggaran dan penyerapan anggaran	2	0.25	0.57
	Jumlah	2	0.25	0.57
	Total	9	1	3.13

Hasil analisis IFAS dan EFAS tersebut bertujuan untuk menentukan posisi strategis pengembangan pembiayaan pembelajaran. Dari hasil analisis ini diperoleh nilai skor pada masing-masing faktor baik internal maupun eksternal sebagai berikut:

- Faktor Kekuatan (*Strengths*) : 2,25
- Faktor Kelemahan (*Weaknesses*): 0,75
- Faktor Peluang (*Opportunities*) : 2,56
- Faktor Ancaman (*Threats*) : 0,57

Tabel 1.31. Tabulasi silang Standar Pengelolaan Pembelajaran

IFAS \ EFAS	Faktor Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Faktor Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
Faktor Peluang (<i>Opportunitis</i>)	Strategi (SO) 3.31	Strategi (WO) 3.31
Faktor Ancaman (<i>Treats</i>)	Startegi (ST) 2.68	Strategi (WT) 1.32



Gambar 8. Matriks Kuadran Tabulasi Silang Standar Pembiayaan Pembelajaran

Langkah untuk menentukan strategi pengembangan pembiayaan pembelajaran, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis matriks SWOT dan analisis matriksspace (Rangkuti, 2017).

Hasil analisis matriks SWOT guna menentukan strategi pengembangan pengelolaan pembelajaran disajikan pada Tabel 1.32.

Tabel 1.32. Matriks Strategi Analisis SWOT Standar Pembiayaan

IFAS	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
EFAS	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki rencana kerja dan anggaran (RKA) Pertimbangan kemampuan peserta didik dan jenis program studi dalam pembayaran UKT 	<ol style="list-style-type: none"> Rasio pembiayaan (praktikum) terhadap jumlah mahasiswa masih rendah Tranparansi informasi mengenai pembiayaan
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Strategi SO	Strategi WO
<ol style="list-style-type: none"> Adanya hibah pembiayaan di bidang pendidikan Adanya sharing pembiayaan dengan DUDI 	<ol style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan ketersediaan dana. 	<ol style="list-style-type: none"> Penyesuaian kebutuhan pembiayaan pembelajaran khususnya praktikum
Ancaman (<i>Treaths</i>)	Strategi ST	Strategi WT

1. Pandemi covid-19 mempengaruhi anggaran dan penyerapan anggaran		
---	--	--

LAMPIRAN



Dokumentasi Dokumen Swot Bidang Pendidikan